

INTISARI

Salah satu jenis dari aspal beton campuran panas yang digunakan dalam perkerasan jalan adalah campuran Asphalt Concrete Base (AC-BASE) dimana campuran Asphalt Concrete Base (AC-BASE) adalah lapis pondasi atas yang terletak di bawah lapis permukaan tanah yang khusus diformulasikan untuk meningkatkan keawetan dan ketahanan kelelahan. Dalam penelitian ini dicoba membuat variasi dengan menggunakan batu rounded/batu kali sebagai bahan tambah dalam campuran aspal beton (laston).

Dalam penelitian ini akan diteliti parameter hasil uji Marshall dengan variasi kadar aspal 4%, 4,5%, 5%, 5,5%, dan 6%. Metode pengujian yang digunakan adalah metode Marshall yaitu dengan cara membuat 15 benda uji tanpa campuran batu rounded dengan pembanding 45 benda uji dengan variasi batu rounded mulai dari 10%, 20%, 30% dengan masing-masing 3 benda uji. Pengujian Marshall dilakukan untuk mencari nilai Kadar Aspal Optimum pada aspal dan didapat VMA, VIM, VFA, Stabilitas, Flow, dan Marshall Quotient (MQ).

Berdasarkan pengujian Marshall standar didapat nilai Kadar Aspal Optimum (KAO) tanpa variasi batu rounded didapat sebesar 5,15%, sedangkan Kadar Aspal Optimum (KAO) di variasi campuran 10%, 20%, 30% batu rounded berturut-turut didapat 5%, 4,95%, 4,8%.